

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Faktor kepribadian merupakan komponen penting dalam mengelola dan mengembangkan UMKM karena kepribadian pemilik UMKM secara langsung memengaruhi banyak aspek bisnis, seperti pengambilan keputusan, interaksi dengan *customer*, kemampuan mengatasi hambatan, dan dorongan untuk mencapai tujuan. Ibu FA sebagai pemilik UMKM memiliki kepribadian yang memiliki semangat tinggi dalam menjalankan usaha batiknya bahkan terus memberikan inovasi produk baru sehingga mampu bertahan selama 9 tahun dengan terus menghasilkan omset yang baik.
2. Pengelolaan keuangan UMKM Jarak Arum diutamakan pada kebutuhan pribadi dan keluarga ibu FA, kemudian dialokasikan untuk membeli persediaan kain dan bahan-bahan membatik. Salah satu kelemahan dalam pengelolaan keuangan UMKM Jarak Arum adalah tidak mencatat apabila terdapat pemasukan atau pengeluaran.
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menggunakan e-peken di UMKM Jarak Arum adalah strategi pemasaran yang tepat yaitu dari segi harga yang lebih murah dibandingkan pesaing lainnya namun tetap memberikan kualitas yang bagus, memiliki kesan dan pengalaman yang

baik dengan pelanggan, memiliki teknologi pendukung berupa smartphone yang memadai dalam mengoperasikan e-peken.

4. Manfaat penerapan e-peken bagi UMKM Jarak Arum diantaranya mencapai akses pasar yang lebih luas, melakukan promosi yang lebih efektif, meningkatnya hasil penjualan karena jumlah pesanan yang diterima, serta mengurangi biaya operasional sewa tempat usaha. Tantangan penerapan e-peken bagi UMKM Jarak Arum kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dari ibu FA sehingga perlu bantuan putrinya.
5. Kelemahan yang menjadi temuan pada aplikasi e-peken yaitu kesulitan pada saat mengakses untuk masuk ke aplikasi e-peken jika dibuka melalui aplikasi e-peken sebab aplikasi e-peken hanya bisa diakses bagi penjual saja sedangkan masyarakat hanya bisa mengakses melalui website saja.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Impikasi Teoritis
  - a. Pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi E-Peken dengan UMKM Jarak Arum: Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana aplikasi E-Peken digunakan dalam konteks UMKM Jarak Arum. Peneliti dan praktisi dapat menemukan implikasi ini membantu dalam memahami potensi dan kesulitan menggunakan

teknologi informasi di sektor UMKM, seperti aplikasi berbasis elektronik.

- b. Pengembangan wawasan akademik: Penelitian ini dapat menambah pemahaman di bidang aplikasi teknologi informasi pada sektor UMKM. Implikasi ini dapat memicu studi tambahan dan memperdalam pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi digunakan dalam UMKM.
- c. Pemberdayaan UMKM: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi dalam pemberdayaan UMKM melalui analisis penerapan aplikasi E-Peken pada UMKM Jarak Arum. Implikasi tersebut dapat menjadi landasan bagi kebijakan dan program inisiatif yang mendorong UMKM mengadopsi teknologi informasi untuk tumbuh dan berkembang.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait dan para peneliti kedepannya. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi terbaru, serta dapat dikembangkan lagi dikemudian hari.

## 5.3 Saran

Bagi pemerintah, diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang manfaat dan penggunaan aplikasi e-peken pada UMKM dengan penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau

pelatihan yang ditujukan kepada pemilik UMKM dan praktisi terkait. Pemerintah juga dapat membangun platform online yang menyediakan sumber daya edukatif, panduan, dan studi kasus untuk membantu UMKM memahami dan menerapkan aplikasi e-peken dengan efektif. Terkait kelemahan pada aplikasi e-peken, sebaiknya pemerintah juga dapat melakukan pengembangan panduan pengguna yang menyeluruh, melakukan pelatihan dan lokakarya bagi pengguna baru, dilanjutkan dengan melakukan pembaruan dan pengembangan aplikasi berbasis umpan balik dari pengguna, serta melaksanakan uji coba pengguna agar dapat mengetahui bagian yang perlu diperbaiki kembali sistemnya.

Bagi UMKM Jarak Arum, UMKM perlu mempelajari bagaimana menggunakan fitur-fitur aplikasi untuk mempromosikan produk atau layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan, menciptakan pengalaman pembelian yang positif, serta mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif dan efektif akan membantu UMKM meningkatkan penjualan mereka melalui aplikasi e-peken. Lebih lanjut, UMKM Jarak Arum juga perlu secara teratur memantau dan mengevaluasi kinerja penjualan mereka melalui aplikasi e-peken. Menggunakan data dan analisis yang diperoleh dari aplikasi, UMKM dapat mengidentifikasi tren penjualan, melacak efektivitas strategi pemasaran, dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Pemantau kinerja secara teratur akan membantu UMKM untuk terus meningkatkan dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan perluasan sampel dan konteks yang berbeda-beda. Memperluas sampel akan memberikan

keragaman data dan informasi yang lebih kaya tentang pengalaman UMKM dalam menerapkan aplikasi e-peken. Memperhatikan konteks yang berbeda, seperti sektor industri, lokasi geografis, dan ukuran UMKM, dapat mengungkapkan variabilitas dalam penerapan aplikasi e-peken dan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan.